

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENILAIAN

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari institusi/ jurusan/ program studi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ilmu Kesehatan Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada KTI yang berjudul Asuhan Keperawatan Lansia Pada Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Religiusitas.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, merencanakan tindakan, berupa meningkatkan spiritual pada lansia.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/ tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP: 08560797160

PENELITI

NIKEN AYU RAMANDHANI

NIM. 17613038

Lampiran 2

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipant)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh **NIKEN AYU RAMANDHANI** dalam KTI dengan judul “**Asuhan Keperawatan Lansia Pada Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Religiusitas di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Magetan**”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Magetan, 26 November 2021

Saksi


.....
Si Eai elabgi

Yang memberikan
persetujuan


.....

Ponorogo, 26 November 2021

Peneliti



Niken Ayu R.

Lampiran 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1664 /IV.6/PN/2019
 Hal : Permohonan Data Awal

Ponorogo , 29 Oktober 2019

Kepada
 Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Magetan
 Di
 MAGETAN

Assalamu 'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2019 / 2020, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal, dengan pokok permasalahan. **Identifikasi jumlah lansia yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan spiritual di UPT PSTW Magetan.** Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Niken Ayu Ramandani
 NIM : 17613038
 Jurusan : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Dekan,

Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes.
 NIK19791215 200302 12

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Tripandita Nomor 17 Magetan Kode Pos 63314
Telepon (0351) 8198137 Fax. (0351) 8198137
E-mail: bakesbangpol.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN

Nomor : 072 / 344 / 403.205 / 2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011.
2. Peraturan Bupati Magetan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Magetan Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Magetan.
- Menimbang : Surat dari Dekan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tgl. 29 Oktober 2019 nomor : 1664/IV.6/PN/2019 perihal Permohonan Pengambilan Data Awal.

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Izin Pengambilan Data Awal yang diajukan oleh :

Nama : **NIKEN AYU RAMANDANI**
NIM : 17613038
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : D-3 Keperawatan
Tahun Akademik : 2019 / 2020
Judul : " Identifikasi Jumlah Lansia yang Mengalami Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual di UPT PSTW Magetan "

Nama Penanggung Jawab : Sulistyo Andarmoyo, S.Kep., Ns., M.Kes
Jabatan : Dekan
Lokasi : UPT Panti Sosial Tresna Werdha Magetan
Waktu pelaksanaan : Bulan Desember 2019 s/d Januari 2020

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah Hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan pernyataan, baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan lain diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya survey / research dan lain – lain, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research dan lain – lain .
6. Selesai pelaksanaan kegiatan survey / research / penelitian dan lain – lain **diwajibkan** memberikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan atau menyerahkan 1 (Satu) eksemplar hasil penelitian **kepada Bakesbangpol Kabupaten Magetan.**

7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi Ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Magetan, 29 Nopember 2019
KEPALA BAKESBANGPOL
KABUPATEN MAGETAN



Drs. ISWAHYUDI YULIANTO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196307231990031010

Tembusan Yth :

1. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Magetan
2. Sdr. Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha
Magetan

Lampiran 5



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 748/IV.6/KM-PN/2021
 Hal : Permohonan Ijin Studi Kasus

Ponorogo, 18 November 2021

Yth. Kepala Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur
 Di-
 SURABAYA

Assalamu 'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2021/2022, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Niken Ayu Ramandhani
NIM	: 17613038
Lokasi	: Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Magetan
Waktu	: 3 bulan
Judul Riset	: ASUHAN KEPERAWATAN LANSIA PADA PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL DENGAN MASALAH KEPERAWATAN KESIAPAN MENINGKATKAN RELIGIUSITAS

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Dekan,
 Suhisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes.
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 6



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN PUTAT INDAH NO. 1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
 SURABAYA – (60189)

Surabaya, 22 November 2021

Nomor : 070/ 11858 /209.4/ 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Sosial
 Provinsi Jawa Timur
 di - **SURABAYA**

Menunjuk surat : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
 Nomor : 748/IV.6/KM-PN/2021
 Tanggal : 18 November 2021

Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : NIKEN AYU RAMANDHANI
 Alamat : Dsn. Jetak Ds. Banjarsari Kulon RT.07/RW.03 Madiun / 089607319761
 Pekerjaan/PST/PTN : Mahasiswa / UMPO
 Kebangsaan : Indonesia

bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :

Judul : "Asuhan Perawatan Lansia Pada Pemenuhan Kepatuhan Spiritual Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Religiusitas di UPT PSTW Magetan"
 Tujuan/bidang : Mencari Data, Wawancara, Karya Tulis / Klinis
 Dosen Pembimbing : 1. SULISTYO ANDARMULYO, M.Kes.
 2. RIKA MAYA SARI, M.Kes.
 Peserta : -
 Waktu : 3 Bulan
 Lokasi : Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur (UPT PSTW Magetan)

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur.

Demikian untuk menjadi maklum.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI JAWA TIMUR
 Kepala Bidang Budaya Politik

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo;
2. Yang bersangkutan.

Lampiran 7



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL**

Jalan Gayung Kebonsari No. 56 B – Tlp./Fax. (031) 8290794 – 8296515 Kode Pos 60235
Website : <http://dinsos.jatimprov.go.id> E-mail: dinsosjatim56b@gmail.com
SURABAYA

Surabaya, 29 November 2021

Nomor	: 070/3219/107.1.01/2021	Kepada	
Sifat	: Biasa	Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu	
Lampiran	: -	Kesehatan Universitas	
Perihal	: <u>Permohonan Ijin Studi Kasus</u>	Muhammadiyah Ponorogo.	

di

TEMPAT

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 18 Nopember 2021 Nomor : 749/IV.6/KM-PN/2021 serta dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 22 Nopember 2021 Nomor : 070/11858/209.4/2021 Perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin kepada :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	NIKEN AYU RAMANDANI	17613038	KEPERAWATAN

Untuk melaksanakan Permohonan Ijin Studi Kasus di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan dengan Judul "Asuhan Keperawatan Lansia Pada Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Religiusitas" sesuai Jadwal permintaan Saudara, dengan tetap memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan pada masa Pandemi Covid 19 dan dipastikan yang bersangkutan Negatif Covid 19.

Selanjutnya setelah selesai pelaksanaan penelitian dimaksud agar melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya selambat-lambatnya 1 (satu) bulan ke Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasamanya disampaikan termakasih.



Tembusan :

1. Bapak Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan)
2. Ka. UPT. PSTW Magetan

Lampiran 8



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id
 website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 77/SK/BAN-PT/PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 287/IV.6/KM-PN/2021

Ponorogo, 3 Desember 2021

H a l : Surat Permohonan Penunjukan Pendamping
 Implementasi Keperawatan (Studi Kasus)

Yth. Kepala UPT PSTW Magetan

Di-

MAGETAN

Assalamu'alaikum w. w.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan kasus sebagai rangkaian Tugas Akhir (Studi kasus) mahasiswa Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala UPT PSTW Magetan untuk menunjuk 1 perawat dalam proses pendampingan implementasi keperawatan pada saat pengambilan kasus. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: Niken Ayu Ramandhani
NIM	: 17613038
Tempat Riset	: UPT PSTW Magetan
Lama Riset	: 1 (bulan)
Judul Riset/Kasus	: Asuhan Keperawatan Pada Lansia Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Religisitas Studi Kasus di UPT PSTW Magetan

Waktu pelaksanaan mahasiswa akan berkoordinasi langsung dengan Bapak/Ibu pendamping. Demikian, surat permohonan ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

a.n Dekan
 Wakil Dekan,

Meti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes
 NIK 19800520 200302 12

Lampiran 9



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL
UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA MAGETAN**

Jalan Raya Panekan No.01 Telp./Fax. (0351) 895428

Email: uftpstwmagetan@gmail.com

MAGETAN 63313

SURAT KETERANGAN

Nomor : 460/1541 /107.6.15/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Dra. UCU RUBIASIH, M.Si
NIP : 19650929 199201 2 002
Pangkat : Pembina
Jabatan : Kepala UPT PSTW Magetan
Alamat : Jl.Raya Panekan No. 1 Magetan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : NIKEN AYU RAMANDANI
NIM : 17613038
Program Studi : D3 Keperawatan
Alamat : Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Telah melaksanakan penelitian pengambilan kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Lansia Pada Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dengan masalah Keperawatan Kesiapan Meningkatkan Religiusitas" di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Magetan, 31 Desember 2021
Kepala UPT PSTW Magetan
UNIT PELAYANAN SOSIAL
PELAYANAN SOSIAL
TRESNA WERDHA
MAGETAN
Dra. UCU RUBIASIH, M.Si
Pembina
NIP.19650929 199201 2 002

Lampiran 10

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KESIAPAN MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PADA LANSIA
Di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Magetan



Disusun Oleh:

NIKEN AYU RAMANDHANI

17613038

DIII KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

TAHUN 2021

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KESIAPAN MENINGKATKAN RELIGIUSITAS PADA LANSIA
Di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Magetan

Judul : Kesiapan meningkatkan religiusitas pada lansia
 Tempat : Di Wisma Pandu UPT PSTW MAGETAN
 Sasaran : Ny. S di Wisma Pandu
 Hari/Tanggal : Rabu, 8 Desember 2021
 Waktu : 10.00 WIB

1. Tujuan

a. Tujuan umum

Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan Ny. S di Wisma Pandu dapat memahami dan mempraktekkan cara meningkatkan spiritualnya untuk menghadapi masa tua.

b. Tujuan khusus

1. Mengetahui dan memahami definisi spiritual
2. Mengetahui dan memahami definisi kesiapan meningkatkan religiusitas
3. Mengetahui dan memahami karakteristik spiritual
4. Mengetahui dan memahami faktor yang mempengaruhi spiritual
5. Mengetahui dan memahami cara meningkatkan spiritual

2. Metode

Ceramah dan tanya jawab

3. Media

Booklet

4. Langkah kegiatan

No.	Tahap kegiatan	Penyuluh	Peserta	Waktu	Media
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Mengadakan kesepakatan kontrak dalam penyuluhan 3. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Menyetujui kontrak 3. Mendengarkan 	3 menit	
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi spiritual 2. Menjelaskan definisi kesiapan meningkatkan religiuisitas 3. Menjelaskan karakteristik spiritual 4. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi spiritual 5. Menjelaskan cara meningkatkan spiritual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Mendengarkan 5. Mendengarkan 	15 menit	Booklet
3.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi/tanya jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya dan mendengarkan jawaban 		

		2. Menyampaikan kesimpulan materi	2. Mendengarkan	10 menit	
4.	Terminasi	Menutup penyuluhan dan memberi salam	Menjawab salam		

5.Materi

a. Definisi spiritual

Spiritual (*spirituality*) merupakan sesuatu yang dipercayai oleh seseorang dalam hubungannya dengan kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan), yang menimbulkan suatu kebutuhan serta kecintaan terhadap adanya Tuhan, dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang pernah diperbuat (Reed, 1991 dalam Kozier dkk, 2010).

b. Definisi kesiapan meningkatkan spiritual

Suatu pola kesadaran terhadap keyakinan agama dan atau alat partisipasi dalam ritual tradisi keyakinan yang dapat di tingkatkan untuk menghadapi kematian (NANDA *International* 2015-1017).

c. Karakteristik spiritual

Menurut Hamid (2009) terdapat 4 karakteristik dari spiritual yaitu:

1. Hubungan dengan diri sendiri

Seseorang yang memiliki spiritual yang baik mengetahui siapa dirinya, apa yang dilakukannya, mempunyai sikap percaya pada diri sendiri, mempunyai ketenangan pikiran, percaya pada masa depan dan harmoni dengan diri sendiri.

2. Hubungan dengan alam harmonis

Kita dapat menilai tingkat spiritual seseorang dengan melihat hubungannya dengan alam. Seseorang akan mengetahui tentang iklim, margasatwa, pohon, tanaman, cara berkomunikasi dengan alam, cara melindungi alam dan cara mengabadikan alam apabila memiliki spiritual yang baik.

3. Hubungan dengan orang lain harmonis

Menciptakan hubungan dengan orang lain adalah karakteristik pada seseorang yang memiliki spiritual yang baik. Berbagi waktu pengetahuan dan sumber secara timbal balik dengan orang lain, mengasuh anak, mengasuh orang tua, mengasuh orang sakit, mengunjungi orang lain dan melayat ke rumah orang yang meninggal untuk meyakini kehidupan dan kematian adalah cara seseorang yang baik secara spiritual untuk menciptakan hubungan harmonis dengan orang lain.

4. Hubungan dengan ketuhanan

Melaksanakan kegiatan sembahyang dan berdoa dengan perlengkapan keagamaan, serta bersatu dengan alam adalah cara berhubungan dengan Tuhan pada seseorang memiliki spiritual yang baik.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Spiritual

Menurut Ruth (2009) faktor penting yang dapat mempengaruhi spiritual adalah:

1. Budaya

Latar belakang sosial budaya seseorang akan mempengaruhi keyakinan, sikap dan nilai-nilai yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang akan mengikuti dan mempelajari tradisi agama dan spiritual keluarga. Anak akan belajar pentingnya melaksanakan kegiatan keagamaan, termasuk nilai moral dari hubungan keluarga serta peran dalam berbagai bentuk kegiatan keagamaan. Apapun tradisi agama atau sistem kepercayaan yang dianut seseorang, tetap saja pengalaman spiritual merupakan hal yang unik bagi tiap individu. Namun tidak semua orang akan mengikuti tradisi spiritual dan agama dari keluarga asal mereka.

2. Jenis Kelamin

Spiritual akan bergantung dengan kepercayaan masyarakat dan kelompok agama terhadap ajaran tentang jenis kelamin atau perilaku yang diharapkan untuk pria dan wanita. Contohnya, Islam memerintahkan wanita untuk menutup auratnya. Dalam beberapa kasus yang menjadi pemimpin spiritual selalu laki-laki.

3. Pengalaman Hidup

Pengalaman hidup baik yang positif maupun negatif dapat mempengaruhi tingkat spiritualitas seseorang dan hal tersebut juga dipengaruhi oleh bagaimana seseorang mengartikan pengalaman tersebut secara spiritual. Peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sering dianggap sebagai suatu cobaan yang diberikan Tuhan kepada

manusia untuk menguji keimanannya. Begitu pula pengalaman hidup yang menyenangkan sekalipun, seperti pernikahan, pelantikan kelulusan, kenaikan pangkat atau jabatan. Saat ini, kebutuhan spiritual kian meningkat memerlukan kedalaman spiritual dan kemampuan koping untuk memenuhinya.

4. Krisis dan Perubahan

Krisis dan perubahan dapat menguatkan tingkat spiritual seseorang. Krisis spiritual sering dialami seseorang ketika menghadapi penyakit, penderitaan, proses penuaan, kehilangan dan bahkan kematian, khususnya pada klien yang mengalami penyakit terminal atau prognosis yang buruk. Perubahan kehidupan dan krisis yang dihadapi tersebut merupakan suatu pengalaman spiritual.

5. Terpisah dari Ikatan Spiritual

Klien yang menderita sakit, klien yang dirawat di rumah sakit atau di panti jompo sering membuat seseorang merasa terisolasi dan kehilangan kebebasan pribadi dan dukungan sosial. Klien mungkin merasa tidak aman dan merasa terisolasi dalam ruangan yang asing baginya dan berubahnya kebiasaan hidup sehari-hari. Terpisahnya klien dari ikatan spiritual dapat berisiko terjadinya perubahan fungsi spiritual.

6. Isu Terkait dengan Terapi

Kebanyakan agama, proses penyembuhan penyakit dianggap merupakan sebagai cara Tuhan dalam menunjukkan kebesarannya, meskipun tidak sedikit yang menolak intervensi pengobatan.

Prosedur dalam dunia medis sering sekali menjadi dilemma karena dapat dipengaruhi oleh agama, misalnya transplatasi organ, sirkumsisi, pencegahan kehamilan, sterilisasi. Adanya konflik antara keyakinan agama dan prosedur medis sering dialami oleh klien serta tenaga kesehatan.

7. Asuhan Keperawatan yang Tidak Sesuai

Menurut Ruth (2009) perawat diharapkan peka dan mengerti kebutuhan spiritual klien ketika memberikan asuhan keperawatan, namun pada praktiknya perawat justru menghindar dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual, alasannya perawat merasa kurang nyaman dengan kehidupan spiritualnya pribadi, kurang menganggap penting kebutuhan spiritual klien, tidak memiliki atau tidak mendapatkan pendidikan spiritual dalam keperawatan, atau merasa bahwa dalam pemenuhan kebutuhan spiritual klien bukanlah tugasnya, namun merupakan tanggung jawab dari pemuka agama. Isu yang mungkin timbul antara perawat dan klien dalam memberikan asuhan spiritual, antara lain:

- a. Pluralis: klien dan perawat menganut kepercayaan dan iman yang berbeda dengan penerimaan terhadap kepercayaan yang berbeda.
- b. Fear: ketidakmampuan mengatasi situasi, merasa melanggar privasi klien, atau merasa bimbang atau tidak pasti dengan sistem kepercayaan dan nilai yang ada didalamnya dirinya sendiri.

- c. Kesadaran tentang pertanyaan spiritual: apa yang memberikan arti, tujuan, harapan, dan merasakan cinta dalam kehidupan pribadi perawat.
- d. Bingung: bingung atau tidak dapat membedakan antara agama dan konsep spiritual.
- e. Cara meningkatkan spiritual

1. Jadilah Rendah Hati

Cobalah untuk mengembangkan sifat rendah hati. Memandang semua prestasi yang telah kita raih sebagai karunia Tuhan. Dan padasemua kesalahan yang telah kita perbuat sebagai kekurangan kita yang harus kita perbaiki.

2. Menghormati Orang Lain

Sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan hendaknya kita tanamkansifat saling menghormati. Dari orang yang memungut sampah sampai orang kaya pun layak untuk dihormati.

3. Mengembangkan Sikap Toleransi

Belajar untuk mengembangkan sikap toleransi dan memandang orang baik tanpa ada prasangka buruk. Tolonglah mereka tanpa rasa pamrih, jika kita bisa menolong. Lalu latih diri sendiri untuk menerima kehadiran mereka dengan semua kekurangan mereka.

4. Kendalikan Amarah

Amarah adalah seperti api yang mampu membakar segalanya. Jika ada masalah selesaikanlah masalah dengan kepala dingin dan hati yang tenang.

5. Kurangi Sifat Egois

Kurangilah sifat egois, seakan akan kita bisa melakukan semuanya sendiri tanpa bantuan orang lain. Padahal tanpa orang lain kita bukan apa-apa. Renungkanlah, lihatlah bintang-bintang, bulan, dan langit, lalu lihat kita sendiri, maka kalian akan menyadari bahwa diri ini hanya titik kecil di alam semesta ini.

6. Introspeksi Diri

Introspeksi diri secara teratur sebelum tidur untuk dapat mengamati kekurangan dalam perilaku, tindakan, ucapan, emosi, dan pikiran.

7. Praktek Spiritual

Luangkan waktu untuk spiritual seperti berdo'a, berdzikir bagi umat muslim, dan beribadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Dengan melakukan hal itu kita akan merasa tenang dan lebih dekat dengan Sang pencipta.

6. Evaluasi

a. Evaluasi struktur

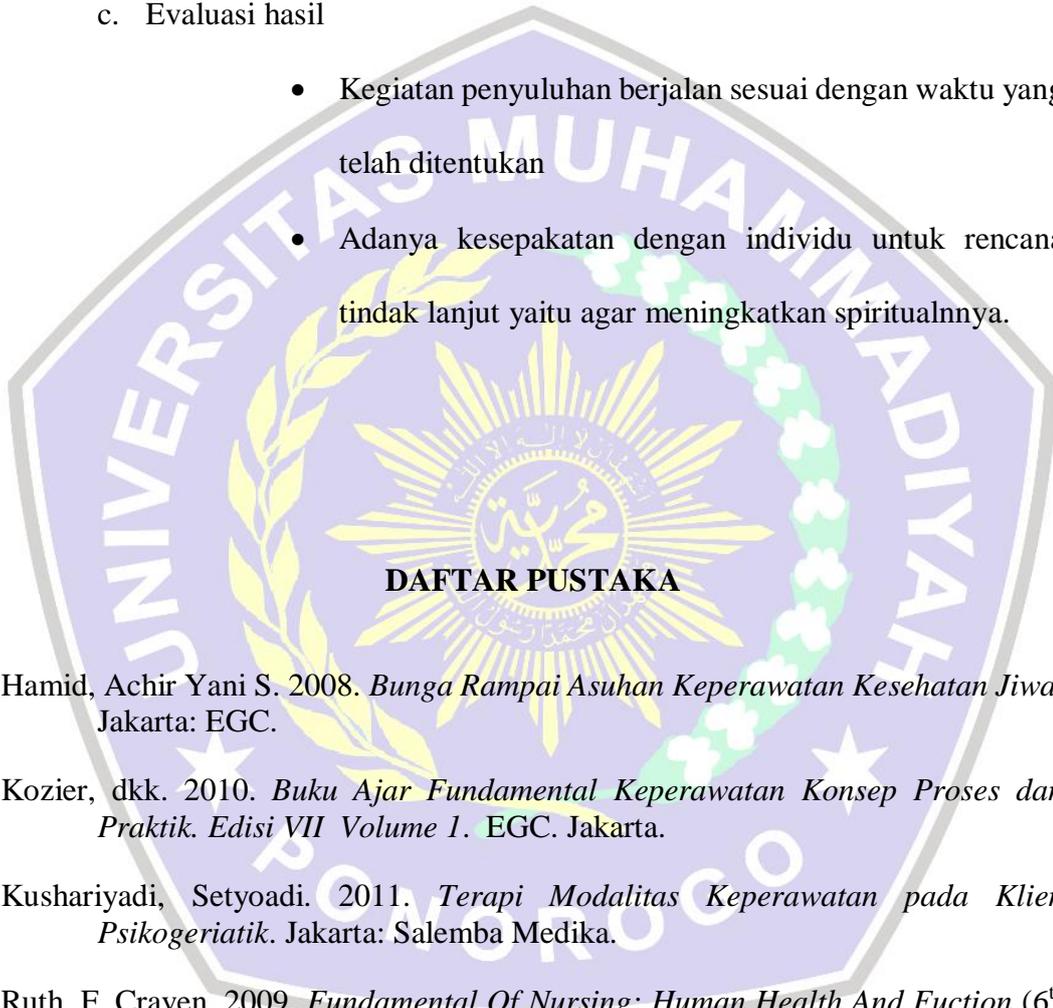
- Ny. S hadir dalam acara penyuluhan
- Kesiapan materi penyaji
- Kesiapan tempat yang digunakan nyaman dan mendukung

b. Evaluasi proses

- Audience hadir sesuai dengan kontrak waktu yang ditentukan
- Audience antusias bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahuinya

c. Evaluasi hasil

- Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- Adanya kesepakatan dengan individu untuk rencana tindak lanjut yaitu agar meningkatkan spiritualnnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Achir Yani S. 2008. *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kozier, dkk. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik. Edisi VII Volume 1*. EGC. Jakarta.
- Kushariyadi, Setyoadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ruth, F. Craven. 2009. *Fundamental Of Nursing: Human Health And Fuction* (6th ed.). USA.: lipponcott Williams & wilkins.
- T. H. Herdman & S. Kamtisuru. 2015-2017. *Nanda International Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi. Edisi 10*. Jakarta: EGC.

Lampiran 11

KESIAPAN MENINGKATKAN RELIGIUSITAS BOOKLET BACAAN



Niken Ayu R
17613038



PROGAM STUDI D3
KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

I. DEFINISI SPIRITUAL

Spiritual (*spirituality*) merupakan sesuatu yang dipercayai oleh seseorang dalam hubungannya dengan kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan), yang menimbulkan suatu kebutuhan serta kecintaan terhadap adanya Tuhan, dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang pernah diperbuat (Reed, 1991 dalam Kozier dkk, 2010).

II. SYARAT-SYARAT SHOLAT

1. Beragama Islam.
2. Sudah baligh dan berakal.
3. Suci dari hadas.
4. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat.
5. Menutup aurat, laki-laki auratnya antara pusat dan lutut, sedang wanita seluruh anggota badannya kecuali muka dan dua belah tapak Jangan.
6. Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing shalat.
7. Menghadap kiblat,
8. Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunat.

III. RUKUN SHOLAT

1. Niat.
2. Takbiratul ihram.
3. Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika shalat fardlu. Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.

4. Membaca surat Al—Fatihah pada tiap-tiap raka'at.
5. Ruku' dengan thuma'ninah.
6. IVidal dengan thuma'ninah.
7. Sujud dua kali dengan thuma'ninah.
8. Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah.
9. Duduk tasyahhud akhir dengan thuma'ninah.
10. Membaca tasyahhud akhir.
11. Membaca shalawat Nabi pada tasyahhud akhir.

IV. NIAT SHOLAT

1. Shalat Subuh: Jumlah Raka'at & Bacaan Niat Shalat Subuh

Shalat subuh merupakan shalat yang jumlah raka'atnya paling sedikit yaitu hanya ada 2 (dua) raka'at dalam shalat subuh, dengan mengeraskan bacaannya di kedua raka'at tersebut dan duduk tasyahhud satu kali pada raka'at terakhir.

niat shalat subuh adalah sebagai berikut:

*USHOLLII FARDHOSH SHUBHI ROK'ATAINI
MUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAAHI
TA'AALA.*

Artinya:

Aku berniat shalat fardu Shubuh dua raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

2. Shalat Dzuhur: Jumlah Rakaat & Bacaan Niat Shalat Dzuhur

Shalat dzuhur adalah shalat yang dilaksanakan pada saat tergelincirnya matahari. Adapun jumlah rakaat shalat dzuhur adalah 4 (empat) rakaat, dengan memelankan bacaannya dan dengan duduk tasyahhud dua kali duduk tasyahhud.

Niat shalat dzuhur 4 rakaat

*USHOLLII FARDHODL DHUHRI ARBA'A RAKA'AATIM
MUSTAQBILALQIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAAHI
TA'AALA.*

Artinya :

Aku berniat shalat fardu Dhuhur empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

3. Shalat Ashar : Jumlah Rakaat & Bacaan Niat Shalat 'Ashar

Jumlah rakaat shalat asyar sama seperti shalat dzuhur yakni 4 (empat) rakaat, dengan memelankan bacaannya dan dengan duduk tasyahhud dua kali duduk tasyahhud.

Niat shalat asyar 4 rakaat

*USHOLLII FARDHOL 'ASHRI ARBA'A RAKA'AATIM
MUSTAQBILALQIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAAHI
TA'AALA.*

Artinya :

Aku berniat shalat fardu 'Ashar empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala]

4. Shalat Maghrib: Jumlah Raka'at & Bacaan Niat Shalat Maghrib

Ada 3 (tiga) raka'at dalam shalat maghrib, dengan mengeraskan bacaannya pada dua raka'at yang pertama dan memelankan bacaannya pada raka'at ke tiga atau raka'at terakhir, serta duduk tasyahud pada raka'at yang kedua dan ketiga.

Niat shalat maghrib 3 rakaat

*USHOLLII FARDHOL MAGHRIBI TSALAATSA
RAKA'AATIMMUSTAQBILAL QIBLATI ADAA-AN
MA'MUUMAN LILLAHI TA'AALA.*

Artinya :

Aku berniat shalat fardu Maghrib tiga raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

5. Shalat Isya: Jumlah Raka'at & Bacaan Niat Shalat 'Isya

Sama seperti shalat dzuhur dan asyar, yakni jumlah raka'atnya ada 4 namun berbeda bacaannya. Jika dalam shalat dzuhur dan asyar memelankan bacaannya, maka pada shalat isya harus mengeraskan bacaannya pada kedua raka'at yang pertama dan memelankan bacaannya pada kedua raka'at yang lain (dua raka'at terakhir), serta duduk tasyahud dua kali disetiap dua rakaat.

Niat shalat isya 4 rakaat

*USHOLLII FARDHOL 'ISYAA'I ARBA'A RAKA'AATIM
MUSTAQBILALQIBLATI ADAA-AN MA'MUUMAN LILLAHI
TA'AALA.*

Artinya :

Aku berniat shalat fardu 'Isya empat raka'at menghadap kiblat sebagai ma'mum karena Allah Ta'ala

V. TATA CARA SHOLAT

1. Takbiratul Ihram



Foto : Vripmaster.com

Takbiratul ihram dilakukan setelah membaca niat. Cara melakukan takbiratul ihram adalah dengan mengangkat dua tangan sejajar dengan telinga dan mengucapkan, "Allaahu akbar".

2. Doa Iftitah



Foto : Vripmaster.com

Setelah mengucapkan takbir pertama, lipat tangan di dada, tepatnya lagi pada area yang mendekat hati. Bacaan doa iftitah adalah:

"Allaahu akbar kabirow wal hamdu lillaahi katsiirou wasubhaanalloohi bukrotaw wa-ashiilaa. Innii wajjahtu wajhiya lilladzii fathoros samaawaati wal ardlo haniifaa wamaa ana minal musyrikiin. Inna sholaatii wa nusukii wamahyaa wa

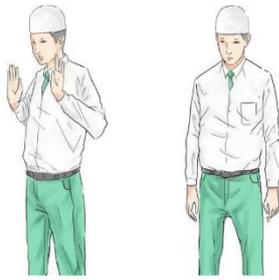


Foto : Vripmaster.com

*mamaatii lillaahi robbil
'aalamiin. Laa syariikalahu
wa bidzaalika umirtu wa ana
awwalul muslimiin”.*

3. Doa Al-Fatihah

Pada setiap rakaat, kamu diwajibkan membaca surat Al-Fatihah.

Membaca surat Al-Fatihah pada setiap rakaat adalah rukun salat.

4. Membaca surat pendek

Tata cara sholat wajib 5 waktu berikutnya adalah membaca surat pendek. Surat pendek dibaca pada dua rakaat pertama. Namun berbeda dengan Al-Fatihah, membaca surat pendek hukumnya adalah sunah.

5. Rukuk dan itidal

Setelah selesai membaca surat Al-Fatihah dan surat pendek, saatnya rukuk. Ketika rukuk, bacaan doa yang diucapkan adalah:

“Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih” (dibaca 3 kali).

Setelah rukuk, selanjutnya membaca:

*“Sami’allohu liman
hamidah”.*



Foto : Vripmaster.com

Bacaan tersebut diucapkan sambil mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga dan berdiri tegak. Setelah itu,

tata cara sholat berikutnya adalah membaca itidal. Bacaan doa itidal adalah:

“Rabbana lakal hamdu milus samawati wa mil ulardi wa mil umasyita min syaiin badu“.

6. Sujud dan duduk di antara dua sujud



Foto : Vripmaster.com

Sujud adalah posisi yang dilakukan dengan meletakkan kedua telapak tangan dan menempelkan dahi serta hidung pada sejadah. Adapun bacaan doa sujud yang harus diucapkan adalah:

“Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih“ (dibaca 3 kali).

Setelah itu, rukun salat selanjutnya langsung ke duduk di antara

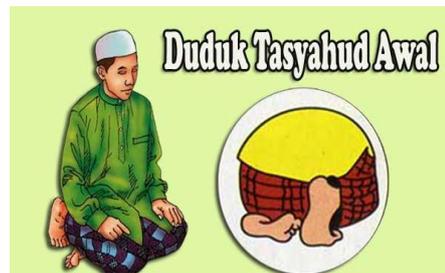


Foto : Vripmaster.com

dua sujud. Bacaan doa duduk di antara dua sujud adalah:

*Rabbighfirlî warhamnî
wajburnî warfa'nî warzuqnî
wahdinî wa'âfinî wa'fu'annî.*

7. Tasyahud Awal



Catatanbangnayar.com

Tasyahud awal dilakukan saat rakaat kedua pada salat dzuhur, ashar, magrib dan isya. Berikut adalah bacaan

“Attahiyyatul mubarakatus salawatut tayyibatu lillah. Assalamu alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullahi wabarakatuh. Assalamu alaina wa ala ibadillahis salihin. Asyhadu alla ilaha illallah. Wa asyhadu anna Muhammadar rasulullah. Allahumma salli ala sayyidina Muhammad”..

8. Tasyahud Akhir



Foto : Vripmaster.com

terakhir. Berikut adalah bacaan doa tasyahud akhir:

Rukun salat terakhir di dalam tata cara sholat yang baik dan benar adalah tasyahud akhir. Rukun ini dilakukan sebelum mengucapkan salam pada rakaat

“At-tahiyyaatu al-mubaarakaatu al-shalawaatu al-thoyyibaatu lillahi. Assalaamu ‘alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuhu. As-Salaamu ‘alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillahi as-shoolihin. Asyhadu an laa ilaaha illa Allah wa Asyhadu anna Muhammadar rasuulullah. Allahumma Sholli ‘ala Sayyidinaa

Muhammad. Wa ‘ala aali sayyidina Muhammad Kamaa shollayta ‘ala sayyidina Ibrahim.

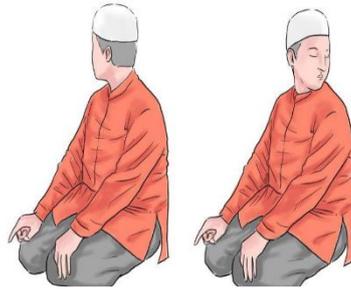


Foto : Vripmaster.com

Wa Baarik ‘ala sayyidina Muhammad wa ‘ala aali sayyidina Muhammad. Kamaa baarakta ‘ala sayyidinaa Ibrahim, wa ‘ala

sayyidina Ibrahim, fil ‘alamiina innaka hamiidun majiid.”.

9. Salam

Salam adalah gerakan terakhir dalam [sholat](#) dengan mengucapkan “Assalamu ‘alaikum warahmatullah” dengan menoleh ke kanan, lalu mengucapkan kalimat salam kembali dengan menoleh ke kiri.

VI. BACAAN DZIKIR SETELAH SHOLAT

Apabila Nabi Muhammad saw. telah selesai mengerjakan sholat, maka beliau mengucapkan istigfar tiga kali, yaitu:

(Astagfirullohal ‘adzim) 3x

Artinya: “Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha agung.”

Lalu mengucapkan:

(Allohumma antas salam wamingkas salam, tabarokta ya daljalali walikrom)

Artinya: “Ya Allah Engkau pemberi keselamatan, dan dari Engkau keselamatan. Maha suci Engkau wahai Rabb pemilik keagungan dan kemuliaan. “(HR. Muslim).

Mengucapkan bacaan dzikir:

(Sub hanalloh) 33x

Artinya: “Maha Suci Allah”

(Alhamdulillah) 33X

Artinya: “Segala pujian milik Allah”

(Allohu akbar) 33x

Artinya: “Allah Maha Besar”

(La ilaha illallah wahdahu la syarikalah la hulmulku
walahulhamdu wahuwa ‘ala kulli syaiing qodir, allohumma
la mani ‘a lima a’toita wala mu’tiya lima mana’ta, wala
yangfa’u dal jaddi mingkal jad)

Artinya: “Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah tidak ada yang bisa mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang bisa memberi apa yang Engkau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan bagi pemiliknya. Hanya dariMu kekayaan dan kemuliaan.” (HR. Bukhori dan Muslim).

DAFTAR PUSTAKA

https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/file/1PANDUAN16/panduan_sholat.pdf

<https://www.popbela.com/career/inspiration/mediana-aprilliani/tata-cara-sholat-5-waktu-lengkap/4>. Diakses tgl 16 juni 2021

<https://www.scribd.com/document/365183294/niat-sholat-docx>

<https://www.tongkronislami.net/tata-cara-mengerjakan-sholat-gerakan-demi-gerakan/> . Diakses tgl 4 Oktober 2017

Kozier, dkk. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik. Edisi VII Volume 1*. EGC. Jakarta.



Lampiran 12

BUKU KEGIATAN KARYA TULIS ILMIAH

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

PEMBIMBING I/II : P. Sulistyjo Andarmoyo

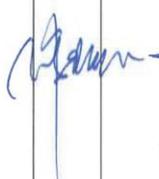
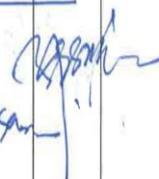
Judul KTI : Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan masalah keperawatan harapan meningkatkan religiusitas.

PRODI III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2019

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1		per jure	
2	16/10/19	Bnc I - Lbm 	
3	12/11/19	Bnc I ⊖ Mandat: peras spm ke lan ⊖ Juspi: data lan ↓ spm ke ⊖ Umur → spm ⊖ Selis → me ↑ gal.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
④	18/11/14	BAK I ↳ Suhu BAK II ↳ Uraun Asap ↳ Lamin BAK III ↳ pte ...	<i>[Signature]</i>
⑤	19/11/14	BAK I Pausp ... BAK II ... ↳ ... ↳ ...	<i>[Signature]</i>

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
6	27/12/14	Corek ... ↳ ... ↳ ...	<i>[Signature]</i>
	19/12/14	↳ ... ↳ ... ↳ ...	<i>[Signature]</i>
	29/12/14	BAK IV ↳ ... ↳ ...	<i>[Signature]</i>

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	3/1/22	BK V Acc.	
	8/1/22	BK V ↳ Revisi ↓ Lampir 6	
	11/1/22	BK V + VI BKR Acc ↓ Waktu Kelembah	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	20/1/22	Acc. Sipin / ...	

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

PEMBIMBING #12 : B. Fika Mayasari

Judul KTI : Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah keperawatan kesepian, meningkatkan religiusitas

PRODI III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2019

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		Judul :	
	25/10/19	Konsul bab 1 : - Perbaiki semi sara - - Update data ferkan. - Konsep solusi ble ada - - Lanjut konsul bab 2,3 & selanjutnya.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Bab 1 → perbaiki sesuai saran. - Bab 2 → perbaiki sesuai saran Rapikan penulisan Sumber referensi harus jelas - Bab 3 → perbaiki sesuai saran Tambahkan uji lolos uji etik. - Buat daftar pustaka Lengkapi draft. 	

4

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	12/19	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai saran - Tambahkan konsep kenapa m¹ religiusitas - selanjutnya kami keseluruhan 	
	27/19	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai saran / dpt uji uji 	

5

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	20/21 /12	- SAP & Booklet di lampirkan - Penghapian : cek dan perbaikan sesuai saran Hasil pemertasaan di lampirkan juga Kekurangan → isi sesuai by permasalahan klien memperhatikan di. lup. Perbaiki sesuai saran	
	28/21 /12	Bab 4 - Revisi sesuai saran Cek pandora	

6

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	08/22 /1	Bab 4 Cek ulang hasil penghapian bab 5 Perbaiki sesuai saran adakah intervensi ya + diimplementasikan?	
	14/22 /1	Consil keseluruhan Lengkap draft, buat abstrak.	
	17/22 /1	Siap diujikan	

7

Lampiran 4.1

PENGKAJIAN MASALAH KESEHATAN KRONIS

No	Keluhan dalam 3 bulan terakhir	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		3	2	1	0
	A. Fungsi Penglihatan				
1	Penglihatan Kabur		√		
2	Mata Berair			√	
3	Nyeri pada mata				√
	B. Fungsi Pendengaran				
4	Pendengaran berkurang			√	
5	Telinga berdenging				√
	C. Fungsi Paru (pernafasan)				
6	Batuk lama disertai keringat malam				√
7	Sesak nafas				√
8	Berdahak/sputum				√
	D. Fungsi Jantung				
9	Jantung berdebar-debar				√
10	Cepat Lelah				√
11	Nyeri dada				√
	E. Fungsi Pencernaan				
12	Mual/muntah			√	
13	Nyeri ulu hati				√
14	Makan dan minum berlebihan				√

15	Perubahan BAB (mencret/sembelit)				√
	F. Fungsi Pergerakan				
16	Nyeri kaki saat berjalan			√	
17	Nyeri pinggang atau tulang belakang			√	
18	Nyeri persendian/bengkak				√
	G. Fungsi Persyarafan				
19	Lumpuh/kelemahan pada kaki/tangan				√
20	Kehilangan rasa				√
21	Gemetar/tremor				√
22	Nyeri/pegal pada daerah tengkuk			√	
	H. Fungsi Saluran Perkemihan				
23	BAK berlebihan				√
24	Sering BAK malam hari			√	
25	Tidak mampu mengontrol BAK				√
	Jumlah				9

Keterangan :

Skor = ≤ 25 : Tidak ada masalah kronis/ringan

Skor = 26 – 50 : Masalah Kesehatan kronis sedang

Skor = ≥ 51 : Masalah Kesehatan Kronis berat

Lampiran 4.2

INDEK KATZ**Indeks Kemandirian Pada Aktifitas Kehidupan Sehari-hari**

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia : 66 tahun

Register : -

SKOR	KEMANDIRIAN	NILAI*
A	Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAB/BAK), berpindah, ke kamar kecil, mandi dan berpakaian	√
B	Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut	
C	Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan	
D	Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan	
E	Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan	
F	Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah, dan satu fungsi tambahan	
G	Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut	
Lain-lain	Tergantung pada sedikitnya dua fungsi, tetapi tidak dapat diklasifikasikan sebagai C,D,E, atau F	

Keterangan :

* Kemandirian berarti tanpa pengawasan, pengarahan atau bantuan pribadi aktif. Pengkajian ini didasarkan pada kondisi actual klien dan bukan pada kemampuan, artinya jika klien menolak untuk melakukan suatu fungsi, dianggap sebagai tidak melakukan fungsi meskipun ia sebenarnya mampu.

** Cara penilaian : memberikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai dengan skor kemandirian lansia

Lampiran 4.3

INDEK BARTHEL

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin: P

Usia : 66 tahun

Register : -

NO	KRITERIA	SKOR		NILAI
		DENGAN BANTUAN	MANDIRI	
1	Makan	5	10	10
2	Minum	5	10	10
3	Berpindah dari kursi roda ke tempat tidur dan sebaliknya	5-10	15	15
4	Personal Toilet (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	0	5	5
5	Keluar masuk toilet	5	10	10
6	Mandi (menyiram, menyeka tubuh)	5	15	15
7	Jalan di permukaan datar	0	15	15
8	Naik Turun Tangga	5	10	10
9	Mengenakan pakaian	5	10	10
10	Kontrol Bowel (BAB)	5	10	10
11	Kontrol Bladder (BAK)	5	10	10
12	Olahraga/Latihan	5	10	5
13	Pemanfaatan waktu luang / Rekreasi	5	10	5
Jumlah				130

Penilaian :

- Mandiri = 126 – 130
- Ketergantungan sebagian = 65 – 125
- Ketergantungan total = < 60

Lampiran 4.4

PENGAJIAN KESEIMBANGAN UNTUK LANSIA

(Tinneti ME &Ginter SF;1998)

Nama Klien : Ny. S**JenisKelamin: P****Usia : 66 tahun****Register : -**

I. Perubahan Posisi atau Gerakan Keseimbangan			
Bangun dari kursi	Tidak bangun dari duduk dengan satu kali gerakan, tetapi mendorong tubuhnya keatas dengan tangan atau bergerak kebagian depan kursi terlebih dahulu	ya	<input type="radio"/> Tidak
Duduk kekursi	Menjatuhkan diri kekursi, tidak duduk ditengah kursi, berpegangan	ya	<input type="radio"/> Tidak
Menahan dorongan pada sternum sebanyak 3 kali	Menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya	ya	<input type="radio"/> Tidak
Mata tertutup	Menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya	ya	<input type="radio"/> Tidak
Perputaran leher	Menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya, keluhan : vertigo, pusing atau keadaan tidak stabil	ya	<input type="radio"/> Tidak
Gerakan menggapai sesuatu	Tidak mampu untuk menggapai sesuatu dengan bahu fleksi sepenuhnya sementara, berdiri pada ujung-ujung jari kaki, tidak stabil, memegang sesuatu untuk dukungan	ya	<input type="radio"/> Tidak
Membungkuk	Tidak mampu untuk membungkuk untuk mengambil obyek dari lantai, bias berdiri dengan memegang obyek sekitar, memerlukan usaha-usaha multiple untuk bangun	ya	<input type="radio"/> Tidak
II. Komponen Gaya Berjalan atau Gerakan			
Gaya berjalan	Ragu-ragu, tersandung, memegang obyek untuk dukungan	ya	<input type="radio"/> Tidak

Ketinggian langkah kaki	Kaki tidak naik dari lantai secara konsisten (menggeser atau menyeret kaki), mengangkat kaki terlalu tinggi	ya	<input checked="" type="radio"/> Tidak
Kontinuitas langkah kaki	Tidak konsisten dalam mengangkat kaki, mengangkat satu kaki sementara kaki lain menyentuh lantai	<input checked="" type="radio"/> ya	Tidak
Kesimetrisan langkah	Panjang langkah yang tidak sama (sisi yang patologis biasanya memiliki langkah yang lebih panjang, masalah terjadi pada pinggul, lutut, gerakan kaki atau otot-otot sekitarnya)	<input checked="" type="radio"/> ya	Tidak
Penyimpangan jalur	Tidak berjalan dalam garis lurus, bergelombang dari sisi kesisi	<input checked="" type="radio"/> ya	Tidak
Berbalik	Berhenti sebelum mulai berbalik, jalan sempoyongan, bergoyang, memegang obyek untuk dukungan	<input checked="" type="radio"/> ya	Tidak

Jawaban YA = nilai 1

Jawaban TIDAK = nilai

Interpretasi Hasil:

Skor 0-5 = Risiko jatuh rendah

Skor 6-10 = Risiko jatuh sedang

Lampiran 4.5

SHORT PORTABLE MENTAL STATUS QUESTIONER (SPMSQ)**Penilaian Untuk Fungsi Intelektual Lansia**

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin: P

Usia : 66 tahun

Register : -

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Tanggal berapa sekarang ? (tanggal, bulan, tahun)	√	
2	Hari apa sekarang ?	√	
3	Apa nama tempat ini ?	√	
4	Dimana alamat anda ?	√	
5	Berapa usia anda ?	√	
6	Kapan anda lahir ?		√
7	Siapa Presiden Indonesia sekarang ?	√	
8	Siapa nama Presiden Indonesia sebelumnya ?	√	
9	Siapa nama ibu anda ?	√	
10	Berapa 20 dikurangi 3 ? (dan bilangan yang disebutkan terus dikurangi 3 secara menurun)		√
Total Skor = 2			

Pfeiffer E (1975)

Keterangan :

- Salah 0-2 = Fungsi intelektual utuh
- Salah 3-5 = Kerusakan intelektual ringan

- Salah 6-8 = Kerusakan intelektual sedang
- Salah 9-10= Kerusakan intelektual berat

Lampiran 4.6

INVENTARIS DEPRESI GERIATRIK*

Pengkajian Tingkat Depresi Lansia (Yesavage ; 1983)

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia : 66 tahun

Register : -

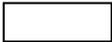
No	Pertanyaan	Jawaban	Skore
1	Merasa puas dengan kehidupan yang dijalani ?	Ya	0
2	Banyak meninggalkan kesenangan/minat dan aktifitas anda ?	Tidak	0
3	Merasa bahwa kehidupan anda hampa ?	Tidak	1
4	Sering merasa bosan ?	Tidak	0
5	Penuh pengharapan besar akan masa depan ?	Ya	0
6	Mempunyai semangat yang baik setiap waktu ?	Ya	0
7	Diganggu oleh pikiran-pikiran yang tidak dapat diungkapkan ?	Tidak	0
8	Merasa bahagia disebagian besar waktu ?	Ya	0
9	Merasa takut sesuatu akan terjadi pada anda ?	Tidak	1
10	Seringkali merasa tidak berdaya ?	Tidak	0
11	Sering merasa gelisah dan gugup ?	Tidak	1
12	Memilih tinggal dirumah daripada pergi melakukan sesuatu yang bermanfaat ?	Tidak	0

13	Seringkali merasa khawatir akan masa depan ?		Tidak	1
14	Merasa mempunyai lebih banyak masalah dengan daya ingat dibandingkan orang lain ?		Tidak	0
15	Berfikir bahwa hidup ini sekarang sangat menyenangkan?	Ya		0
16	Seringkali merasa merana ?		Tidak	0
17	Merasa kurang bahagia ?		Tidak	0
18	Sangat khawatir terhadap masa lalu ?		Tidak	0
19	Merasakan bahwa hidup ini sangat menggairahkan ?	Ya		0
20	Merasa berat untuk memulai sesuatu hal yang baru ?		Tidak	0
21	Merasa dalam keadaan penuh semangat ?	Ya		0

22	Berfikir bahwa keadaan anda tidak ada harapan ?		Tidak	0
23	Berfikir bahwa banyak orang yang lebih baik daripada anda?		Tidak	0
24	Seringkali menjadi kesal dengan hal yang sepele ?		Tidak	0
25	Seringkali merasa ingin menangis ?		Tidak	0
26	Merasa sulit untuk berkonsentrasi ?		Tidak	0
27	Menikmati tidur ?	Ya		0
28	Memilih menghindari dari perkumpulan social ?		Tidak	0
29	Mudah mengambil keputusan ?	Ya		0
30	Mempunyai pikiran yang jernih ?	Ya		0

Keterangan :

 = nilai 1

 = nilai 0

Nilai :

0 – 5 = normal

6 – 15 = depresi ringan sampai dengan sedang

16 – 30 = depresi berat

Lampiran 4.7

APGAR LANSIA

Penilaian Fungsi Sosial Lansia

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia : 66 tahun

Register : -

NO	FUNGSI	URAIAN	SKORE
1	Adaption	Saya puas bahwa saya dapat kembali pada keluarga/teman saat saya kesusahan	1
2	Partnership	Saya puas dengan cara keluarga/teman membicarakan sesuatu dan mengungkapkan masalahnya kepada saya	1
3	Growth	Saya puas bahwa keluarga/teman saya menerima dan mendukung keinginan saya untuk melakukan aktifitas yang baru	1
4	Affection	Saya puas dengan cara keluarga/teman saya mengekspresikan dan berespon terhadap emosi saya seperti marah, sedih atau mencintai	1
5	Resolve	Saya puas dengan keluarga/teman yang mau menyediakan waktu untuk bersama-sama	1
Jumlah			5

Keterangan :

- Selalu = 2
- Kadang-kadang = 1
- Tidak Pernah = 0

Kategori:

- Skor 0-3 = Disfungsi keluarga sangat tinggi
- Skor 4-6 = Disfungsi keluarga sedang